

Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode *English Is Fun* di Sekolah Dasar

¹Anisa, ^{1a}Mega Febriani Sya

¹Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda, Kab. Bogor

Annisanisa2406@gmail.com; megafebrianisya@unida.ac.id

Abstrak

Bahasa Inggris adalah Bahasa yang universal karena digunakan oleh Sebagian besar negara di dunia sebagai Bahasa utama, selain itu Bahasa Inggris merupakan salah satu Bahasa Internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari beberapa negara menerapkan Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua yang wajib dikuasai setelah Bahasa asli negara mereka,. Namun pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar di Indonesia belum maksimal maka dari itu tujuan dari Metode belajar *English Is Fun*, dilakukan agar pemahaman tentang Bahasa Inggris siswa SD dapat meningkat, kegiatan ini dilakukan dengan berbagai metode, antara lain ceramah, bernyanyi, permainan, demonstrasi dan pertunjukan,. Adapun metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah studi literasi kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data studi literatur. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode belajar *English Is Fun* sebagai sarana peningkatan kemampuan anak dalam memahami Bahasa Inggris dapat dilakukan secara efektif.

Kata kunci: Belajar, Bahasa Inggris, Sekolah

I. PENDAHULUAN

Di era modern yang semakin canggih di segala bidang, mulai dari kemajuan teknologi, kemajuan Pendidikan dan perkembangan budaya, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi setiap individu.(Noge et al., 2020) Dan dalam era kemajuan ilmu Pendidikan dan teknologi, mengembangkan semua kapasitas yang dikuasai siswa menjadi hal yang terpenting dan untuk mencapainya dibutuhkan penerapan pembelajaran yang imajinatif(Nurani et al., n.d.) Selain itu karena adanya program baru yang dikenal dengan AFTA, yang memungkinkan orang asing untuk bekerja di Indonesia, dan warga Indonesia yang diperbolehkan untuk bekerja dinegara lain, maka dari itu tidak hanya sekedar kecakapan dalam bekerja, tetapi individu terutama masyarakat Indonesia harus mampu berbahasa inggris dengan baik (Rihlah et al., 2022)

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya di dahului oleh keterampilan menyimak, dan masa tersebut lah kemampuan berbicara Bahasa Inggris dipelajari.(Darsiana, 2018)

Bahasa Inggris adalah Bahasa universal karena digunakan oleh Sebagian besar negara di dunia sebagai Bahasa utama. Selain itu Bahasa Inggris merupakan salah satu Bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari. (Maduwu Byslina, 2016)

Bahasa Inggris perlu diajarkan dan dikenalkan kepada anak-anak pada tingkat SD, dimana pengajaran Bahasa Inggris sebagai salah satu pelajaran muatan lokal di SD harus menggunakan metode pembelajaran yang mudah diterima oleh anak. (Hambali et al., 2021)

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar diberlakukan dengan pada kurikulum 1994 sebagai muatan local. Muatan lokal dapat dipahami sebagai mata pelajaran petunjang potensi daerah tempat pembelajaran berlangsung. Kemasan pembelajaran dapat di dasarkan pada karakteristik lingkungan, budaya yang mencakup adat istiadat, kesenian, Bahasa yang dianggap perlu oleh masyarakat (Sya & Helmanto, 2020)

Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Inggris tidak lagi menjadi pilihan, itu sudah menjadi kebutuhan. Maka yang kurang fasih berbahasa akan menghadapi banyak rintangan dalam pencarian mereka untuk sukses professional, untuk mengikuti tren global dimana pengajar dan siswa sama-sama dapat menggunakan Bahasa Inggris, Bahasa Universal. Kemampuan dalam menggunakan Bahasa tidak hanya Bahasa Indonesia saja. Karena itu anak-anak harus diajari Bahasa Inggris sedini mungkin. Untuk mendorong anak-anak belajar Bahasa Inggris, program seperti ini harus dilaksanakan, anak-anak belajar Bahasa Inggris lebih cepat dan efektif Ketika diperkenalkan pada usia dini.

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Adapun instrument pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan studi literatur, studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan mencari referensi dari beberapa jurnal ilmiah. Teknik analisis data menggunakan metode miles dan Huberman, yaitu dengan menyajikan data, mereduksi data dan menyimpulkan data.

III. HASIL DAN DISKUSI

Pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang Pendidikan identic dengan mengajari seorang bayi Bahasa ibu, dimana secara umum anak-anak disekolah dasar belum mengenal Bahasa Inggris, sehingga hal itu akan berdampak pada pola pengajaran Bahasa Inggris pada tingkat SD yang lebih bersifat pengenalan. Sehingga diusahakan sedapat mungkin tercapai apa yang disebut “kesan pertama sangat mengesankan” yang selanjutnya sebagai motivasi bagi mereka untuk mengeksplorasi Bahasa Inggris berupa penerapan metode pembelaran yang menyenangkan. (park eunsu lety, n.d.)

Metode pelajaran yang menyenangkan dapat melatih kemampuan psikomotorik anak. Pada usia 4 tahun , anak-anak seharusnya terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang

melibatkan motoric kasar dan lebih berani mengambil resiko dalam sebuah permainan (kusumaningrum syams, 2019)

Mengingat begitu pentingnya peserta didik mendapatkan berbagai macam kemampuan/keterampilan, maka diperlukan sebuah pembelajaran yang memberikan suatu keterampilan atau pengalaman bagi siswa bukan hanya mengembangkan aspek pengetahuan saja tetapi aspek sikap, nilai dan keterampilan. Salah satunya melalui pembelajaran Bahasa (Rofi'i & Susilo, 2022)

Sekolah adalah tempat yang sangat baik bagi siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Hanya di kelas 6 siswa dapat berbicara Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua, siswa tidak dapat memahami pelajaran Bahasa Inggris karena guru tidak menggunakan metode yang baik untuk mengajarkannya. Bahan ajar saat ini masih langka. Disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris masih belum maksimal di optimalkan dan kekurangan kosakata untuk berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Inggris, berdasarkan pencarian observasi dari beberapa jurnal, selain itu kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman dalam Bahasa Inggris menyebabkan metode yang digunakan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris tidak efektif dan tidak menyenangkan, siswa menjadi lamban dan kehilangan minat dalam belajar Bahasa Inggris, namun penggunaan music dan aktivitas positif bagi anak-anak akan membuat mereka senang .

Mempertimbangkan kesulitan-kesulitan yang dijelaskan diatas, penulis telah Menyusun strategi untuk memudahkan anak-anak meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris mereka. Siswa dapat memperoleh banyak manfaat dari bimbingan belajar "*English is Fun*" ini, yang merupakan Langkah pertama dalam penguasaan Bahasa Inggris.

Diketahui bahwa Bahasa Inggris digunakan hampir setiap negara di bumi ini, siswa SD harus mulai belajar Bahasa Inggris sedini mungkin. Bahasa Inggris dapat diajarkan kepada siswa SD dengan cara menyenangkan dan menarik, sehingga mereka antusias dalam mempelajari Bahasa tersebut. Kebanyakan sekolah dasar di Indonesia tidak memiliki kegiatan atau program yang berhubungan dengan Bahasa Inggris, tidak ada keberlanjutan jangka Panjang dalam penerapan pembelajaran di kebanyakan sekolah karena Bahasa Inggris hanya diajarkan sebagai bidang kurikulum.

Para penulis dari beberapa jurnal yang saya baca, ingin merubah persepsi siswa sekolah dasar tentang Bahasa Inggris sebagai Bahasa yang sulit dan tidak menarik, memberitahu anak-anak tentang bagaimana meningkatkan kemampuan Bahasa mereka, dan memberikan bantuan langsung kepadad anak-anak yang ingin meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, para penulis membuat proyek yang disebut "*English is Fun*" yang akan membantu anak-anak sekolah dasar meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka.

Kegiatan metode *English is Fun* dalam pembelajara Bahasa Inggris ini merupakan kegiatan untuk mengajari anak-anak sekolah dasar belajar Bahasa Inggris, pemahaman anak-anak tentang Bahasa Inggris dapat ditingkatkan dengan penggunaan program *English is Fun* di banyak SD di Indonesia , pelaksanaan pengantar diberikan dalam Bahasa Inggris sederhana, seperti 'perkenalan diri' dll, para pemberi materi menyampaikan topik, ketertarikan dan antusiasme siswa belajar Bahasa Inggris akan terpicu dengan dimasukannya lagu dan aktivitas di setiap mater. Kali ini peserta memiliki kesempatan untuk bertanya, menjelaskan apa yang tidak mereka mengerti, dan berbagai pengalaman mereka dengan hambatan belajar Bahasa Inggris, sejumlah guru yang hadir mengajukan sejumlah pertanyaan, guru mengajukan pertanyaan dan presenter segera menjawab, ada banyak minat dari para pemain dalam kasus ini. Selain bernyanyi dan bermain game mereka bersemangat mengikuti semua materi yang telah diberikan kepada mereka.

Biasanya siswa SD akan diberikan materi dasar Bahasa Inggris seperti alfabet, angka dan hewan. Penyaji memberikan materi dalam kelompok kecil dan bergantian. Ketertarikan siswa

untuk belajar Bahasa Inggris terusik dengan dimasukannya music dan aktivitas setiap sumber, terlihat dari keinginan mereka untuk mendengarkan materi dan semangat mereka dalam mengikuti kegiatan, siswa sangat antusias untuk belajar dan ingin berpartisipasi. Pembicaraan mengakhiri kegiatan dengan menenangkan siswa.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penerapan metode ini adalah dapat membantu siswa SD meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan kemampuan siswa berbicara Bahasa Inggris dengan lancar adalah tujuan dilakukannya observasi ini. Tingkat minat dan kepercayaan siswa, serta tingkat semangat belajar dan penguasaan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional, meningkat sebagai akibat langsung dari pengajaran. Hal ini terlihat dari semangat dan tekad siswa dalam penguasaan Bahasa Inggris cukup tinggi, hal ini juga terlihat dari semangat mereka untuk berpartisipasi dalam pelajaran, baik dalam menjawab pertanyaan maupun menyampaikan, banyak dari sekolah yang sangat antusias dalam mempraktikkan *English is Fun* ini, hal ini dapat disimpulkan dari tingkat minat yang sangat tinggi yang ditunjukkan oleh siswa pada topik yang sedang dibahas, serta dari kegembiraan dan keyakinan diri yang mereka gunakan dalam percakapan Ketika diberi kesempatan untuk melakukannya.

REFERENSI

- Darsiana. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas III SD Negeri 157 Pekanbaru.*
- Hambali, U., Akib, E., Hamid, S. M., Bulkis, A., Mannong, M., & Hafid, H. (2021). English Learning Express Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Murid Sekolah Dasar Negeri 97 Inpres Tellumpanuae Kecamatan Malawwa Kab. Maros, Sulawesi Selatan. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2).
- kusumaningrum syams, ganda setyawati irna. (2019). *Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Psikomotorik Siswa Sd Islam Terpadu Kota Sorong Syams Kusumaningrum Irna Ganda Setyawati STKIP Muhammadiyah Sorong.*
- Maduwu Byslina. (2016). *Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah.*
- Noge, M. D., Wau, M. P., & Lado, R. R. R. (2020). PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS “ENGLISH IS FUN” SEBAGAI CARA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK-ANAK DALAM MENGUASAI BAHASA INGGRIS DI SD. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 120–127. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i2.113>
- Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (n.d.). *Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Picture Series EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PICTURE SERIES DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA THE EFFECTIVENESS OF USING PICTURE SERIES IN IMPROVING STUDENTS' ENGLISH VOCABULARY.*
- park eunsu lety. (n.d.). *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris SD.*
- Rihlah, J., Rulyansah, A., Putri, R., Budiarti, N., & Authar, N. (2022). *English is Fun: Pelatihan Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar.*

- Rofi'i, A., & Susilo, V. (2022). KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3161>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>